

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai upaya peningkatan kompetensi pedagogic dan profesionalisme guru pai di MTs Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Program pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional a) Program pendalaman kurikulum 2013 yang diawali dengan pembuatan silabus, RPP, Prota, Promes, dan penetapan KKM. b) Program bimbingan berbasis seminar bagi mahasiswa yang bermitra dengan kampus-kampus yang berdekatan. c) Teknik tilawati madrasah program membaca dan menulis Al-Qur'an. d) Studi banding digunakan untuk lebih memahami pembelajaran aktif kreatif dan inovatif. e) Penentuan pemanfaatan media pembelajaran Madrasah, KKMI, dan PPAI. f) Kurikulum 2013, yang dikembangkan melalui kemitraan dengan madrasah, mencakup penentuan modalitas pembelajaran. g) mengidentifikasi sumber belajar dan menggunakannya dalam pembelajaran, yang dimiliki madrasah dan PPAI.
2. Upaya peningkatan kompetensi guru PAI secara kelembagaan antara lain: a) Mengikuti workshop, seperti workshop kurikulum 2013 yang diadakan oleh Madrasah, Kemenag, KKMI dan PPAI, serta kerjasama dengan kampus sekitar dalam pembuatan Rencana Pembelajaran dari Silabus, RPP, Prota, Promes, segera KKM. b) Mengikuti pelatihan yaitu dalam beberapa kegiatan seperti kurikulum 2013, mulai dari pembuatan silabus, pembinaan kepada siswa, pembinaan siswa SMP/MTs. c) Mengikuti seminar yaitu dalam beberapa kegiatan seperti pengembangan kurikulum 2013, pengembangan kognitif siswa. d) Studi banding adalah metode yang digunakan oleh guru madrasah lain dalam kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan media dan metode. e) Mengikuti supervisi madrasah, yaitu bagaimana guru mengetahui dalam pembelajaran dan cara menggunakan media. Selain

itu, upaya peningkatan kompetensi guru secara individu antara lain: a) Membaca buku, seperti buku kurikulum SMP/MTs, pembuatan silabus di SMP/MTs, pembuatan RPP, dan psikologi anak SMP/MTs. sebagai guru mandiri. b) Mengikuti perkembangan media, seperti mengikuti berita tentang dampak perubahan kurikulum terhadap siswa, perkembangan kurikulum 2013, baik dari TV, media cetak, media sosial, dan lain-lain. c) Mendekatkan diri kepada Allah dengan berdoa.

3. Faktor penghambat dan solusi dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik dan Profesional pada MTs Nurul Ulum, terbagi menjadi dua, yaitu: Pertama faktor penghambat internal, a) Keberadaan waktu yang terbatas, solusinya adalah Memaksimalkan waktu yang ada, dan berusaha memanfaatkan media sosial, seperti youtube. b) Keberadaan motivasi yang naik turun solusi yang berikan adalah Mencari kegiatan pengganti yang diadakan pada waktu yang berbeda. Pada Faktor penghambat eksternal guru kelas, yaitu: a) Keberadaan Sarana prasarana. Solusi yang di lakukan adalah, Madrasah mengagendakan pembenahan secara bertahap b) Keberadaan wali murid yang kurang memahami perkembangan dalam dunia pendidikan. Solusi yang diberikan adalah, Madrasah mengadakan pertemuan atau parenting di waktu tertentu.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan semoga memberikan manfaat bagi pembaca. Selanjutnya tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pimpinan yayasan diharapkan dapat memberikan bantuan moril dan materil yang lebih besar kepada para guru dalam rangka peningkatan kompetensinya, khususnya kompetensi Pedagogik dan Profesional, sehingga dapat mengelola pembelajaran dengan lebih efektif di masa yang akan datang.
2. Kepala madrasah harus memberikan program untuk meningkatkan kompetensi pedagogik tidak hanya dalam

perencanaan pembelajaran tetapi juga dalam kemampuan mengelola pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran pendidikan dan dialogis, evaluasi hasil belajar dan perkembangan siswa. Serta pada kompetensi profesional, yang meliputi: penguasaan materi pelajaran dan konsep-konsepnya, penguasaan landasan pendidikan, penerapan teori pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa, kemampuan menangani dan mengembangkan bidang studi serta menyelenggarakan dan melaksanakan program pembelajaran.

3. Guru didorong untuk terus berupaya meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar.

